

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY terutama yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro Teaching dan Observasi di SMK Negeri 1 Depok.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
 - 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
 - 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
 - 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- 3) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dari tanggal 01 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan PPL ini dapat menjadi bekal pengalaman yang nantinya dapat menjadi modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru/tenaga kependidikan profesional yang memiliki kesadaran yang tinggi akan peranan dan tanggung jawabnya.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah favorite yang siap untuk melahirkan manusia muslim yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan mampu berkompetisi seperti apa yang disampaikan di dalam visi dan misi dari SMK Negeri 1 Depok, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan.

Ternyata di SMK Negeri 1 Depok masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai salah satu upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan predikatnya sebagai sekolah yang sudah terakreditasi A.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 di SMK Negeri 1 Depok bersamaan dengan penyerahan Mahasiswa oleh DPL kepada pihak sekolah diperoleh data sebagai berikut:

a) Kondisi Fisik

SMK Negeri 1 Depok ini berdiri di atas lahan seluas 13.806 m² dan memiliki luas bangunan 2.936 m². Sekolah ini terletak di Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok,Sleman.

a. Sejarah Singkat dan Profil SMK Negeri 1 Depok

Sejarah Singkat

Berawal dari kesadaran bersama, bahwa pendidikan merupakan kunci untuk merubah peradaban. Maka kemudian pemerintah menjawab tantangan zaman tersebut dengan menerbitkan surat keputusan. Melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 319982/Kab/52 pada tanggal 10 September 1952.yang kemudian menjadi dasar lahirnya sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Depok semula berlokasi di Jalan Gowongan Kidul, Yogyakarta. Berdasarkan catatan tulis tangan Kepala Tata Usaha SMEA I Yogyakarta, Bapak Soedjono pada tanggal 11 September 1981 yang kemudian diserahkan kepada Bapak Oentoeng alumni SMEA I Yogyakarta yang kemudian menjadi Staf Tata Usaha di SMKN 1 Depok sampai sekarang. Penamaan sekolah sejak berdiri telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu:

Table 1

Daftar Sejarah Nama SMKN 1 Depok

Nama Sekolah	Tahun
SMEA Dagang 1 Yogyakarta	1952 – 1964
SMEA Pembina 1 Yogtyakarta	1964 – awal tahun 1980-an
SMEA 1 Yogyakarta	Awal tahun 1980-am – 1982
SMEA Negeri 1 Depok	1983 (masa transisi) – 1997
SMK Negeri 1 Depok	1997 - sekarang

Sumber: Sripsi Pramudita Trisniyati 2013

Adapun nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMKN 1 Depok antara lain sebagai berikut:

Tabel 2
Kepala Sekolah SMKN 1 Depok

No	Nama	Periode
1.	Soedirjo	1952 s.d. 1966
2.	Drs. Iswoyo Wibowo	1966 s.d. 1973
3.	JR Soeparsono	1973 s.d. 1981
4.	Wasi Widiarsono, BA.	1981 s.d. 1983
5.	Soenarso	1983 s.d. 1985
6.	JM. Soejitno	1986 s.d. 1990
7.	Roebijo Sigit Seputro	1990 s.d. 1994
8.	Drs. Suhardi	1994 s.d. 1999
9.	Drs. Suharno	1999
10.	Drs. Supriyadi	1999 s.d. 2007
11.	Drs. Muhammad Efendi, M.M.	2007 s.d. 2010
12.	Drs. Eka Setiadi, M.Pd.	2010 s.d. sekarang

Perubahan nama SMK Negeri 1 Depok dilatarbelakangi oleh SK Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesi Nomor 031/O/1997. Kini, SMK N 1 Depok berlokasi di Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, kode pos 55582, Telp/Fac (0274) 885663, E-mail: smkdesta_yk@yahoo.com, website: www.smk1depok.com.

Program studi yang pernah dikembangkan oleh SMK N 1 Depok diantaranya Perdagangan, Pembukuan, Perkantoran, dan Koperasi. Tetapi, sekarang SMK N 1 Depok memiliki 4 Jurusan/ Kompetensi Keahlian, yaitu Pemasaran, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Busana Butik.

Visi dan Misi

Dalam menggerakkan sendi-sendi kehidupannya, tentu SMK Negeri 1 Depok memiliki Visi dan Misi yang menjadi pegangan dan patokan pergerakannya. Visi dan Misi tersebut adalah :

1) Visi

Terselenggaranya layanan prima pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang berbudi pekerti luhur, cerdas, berprestasi, kompetitif, dan mampu mengembangkan diri.

Dengan adanya visi tersebut, diharapkan SMK N 1 Depok dalam melaksanakan program pendidikan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlaqul karimah serta mampu berkompetisi dalam dunia nyata atau lapangan.

2) Misi

Misi SMK Negeri 1 Depok:

1. Mengembangkan budaya sekolah yang berkahlaq mulia
2. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
3. Melaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar) dengan pendekatan Competence Based Training (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja
4. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008.

SMK Negeri 1 Depok mengutamakan lingkungan budaya sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai perilaku yang akhlaqul karimah (berakhlaq mulia). Misi tersebut didukung oleh diterapkannya suasana belajar yang aktif dan kreatif serta diciptakannya suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga, diharapkan peserta didik selalu semangat untuk belajar dan tetap semangat mencapai cita-cita.

Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan CBT dengan tujuan lulusan SMK N 1 Depok mampu menjadi tenaga kerja yang siap serta terampil dibidangnya. Di dalam

melaksanakan kegiatan pendidikan, SMKN 1 Depok mengimplementasikan Sistem Manajemen ISO 9001-2008 agar semua program pendidikan yang direncanakan dapat terukur standar kualitasnya/mutu dan mampu memenuhi kriteria manajemen mutu sekolah yang baik.

2. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang dimiliki di SMK Negeri 1 Depok, diantaranya yaitu :

Tabel 3
Daftar Fasilitas yang Dimiliki

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar/Kelas	27
2	Laboratorium	9
3	Ruang Guru	5
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang Perlengkapan	1
8	Ruang Pertemuan	1
9	UKS	1
10	Kantor Koperasi Megar	1
11	Loby	1
12	Masjid	1
13	Ruang Doa Agama Non-Islam	1
14	Ruang OSIS	1
15	Ruang ISO	1
16	Aula	1
17	Prani Business Center / Mini Market	1
18	Kantin	3
19	Lapangan Sepak Bola	1
20	Lapangan Volly	1
21	Lapangan Basket	1
22	Parkir Sepeda Motor	4
23	Perpustakaan	1

b) Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi siswa

Potensi siswa di SMK Negeri 1 Depok, Sleman baik, dengan jumlah siswa keseluruhan terdapat 860 siswa.

2) Potensi guru

Jumlah guru di SMK Negeri 1 Depok Memiliki 74 guru, dengan berbagai prestasi yang dimiliki oleh masing-masing guru.

3) Potensi Karyawan

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yaitu sebanyak 27 karyawan yang terdiri dari Tenaga administrasi Lainnya, Tenaga Teknis Keuangan, Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, dan Penjaga Sekolah.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Depok diantaranya:

- OSIS
- Kegiatan Kerohanian
- Pramuka (wajib bagi kelas X dan XI)
- PMR
- Bola Basket
- Tae Kwo Do
- Voli
- Pasukan Baris-Berbaris
- Tari
- Teater
- Debat Bahasa Inggris
- Kelompok Ilmiah Remaja
- Baca Al-Qur'an

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun suatu

rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi :

1. Persiapan di Kampus

Persiapan di kampus ini berupa praktik pengajaran mikro (micro teaching). Pengajaran mikro dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sebuah gambaran, sebuah replika keadaan kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan pengajaran mikro, dapat mengembangkan mental para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. Pengajaran mikro ini juga berfungsi sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk dapat diterjunkan ke lokasi PPL atau tidak. Tahun ini kegiatan praktek pengajaran mikro dilaksanakan mulai tanggal Februari hingga 04 Juni 2014..

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMK Negeri 1 Depok telah dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2014.

Obyek observasi antara lain:

No	Observasi Pembelajaran	Observasi Sekolah/Lembaga
1	Perangkat pembelajaran	Kondisi fisik sekolah/lembaga
2	Proses pembelajaran	Dinamika kehidupan sekolah
3	Perilaku siswa	

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNY. setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakekat sesungguhnya dari kegiatan PPL. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan

memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan.

4. Penerjunan ke Lokasi PPL

Setelah melaksanakan rangkaian persiapan-persiapan, maka pada tanggal 1 Juli 2014 Mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Dengan penerjunan sekaligus penyerahan mahasiswa ke lokasi PPL ini, menjadi sebuah titik dimana mahasiswa belajar tentang kehidupan persekolahan yang sesungguhnya. Begitu diterjunkan ke lokasi PPL, maka mahasiswa harus bisa bermanifestasi menjadi seorang guru yang sesungguhnya, guru yang profesional dan kompeten dibidangnya.

5. Pelaksanaan PPL

a) Persiapan

Persiapan pelaksanaan PPL ini berkaitan dengan persiapan kelengkapan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester silabus dan RPP). juga persiapan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktek mengajar.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL merupakan bagian utama dari setiap rangkaian kegiatan PPL. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas bersama dengan para peserta didik. Disini mahasiswa benar-benar belajar bagaimana harus berupaya menyampaikan ilmu kepada para peserta didik, dan berupaya membimbing mereka belajar.

c) Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa di dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbingnya. Dengan konsultasi dan bimbingan ini dapat menjadi jembatan untuk menyelesaikan masalah, masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

6. Penyusunan Laporan

Seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PPL, harus dituangkan dalam bentuk laporan PPL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa praktikan dan bagi lembaga yang terkait (dalam hal ini Sekolah dan UNY). Penyusunan laporan ini dapat dimulai ketika mahasiswa

diterjunkan ke lokasi PPL. Dan dapat diserahkan ke UNY ketika pelaksanaan PPL sudah selesai, atau mahasiswa sudah ditarik dari sekolah.

7. Penarikan Mahasiswa

Pada akhirnya setiap awal pasti akan berakhir. Begitu juga dengan kegiatan PPL. Maka pada tanggal 17 September 2014, meski dengan berbalut segala rasa yang ada, tiap mahasiswa praktikan harus rela mengangkat pena, sebab pada hari tersebut merupakan saat ketika setiap mahasiswa praktikan harus ditarik dari lokasi PPL untuk kembali ke kampus tercinta. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL, tetapi bukan berarti akhir dari sebuah jalinan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus 2014.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk atau sedang ada kepentingan.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas guru seperti menyusun program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, rencana pembelajaran serta alat evaluasi.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dosen pembimbing, dan kepala sekolah
9. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

a. Pengajaran Mikro dan Real Teaching

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 orang dengan seorang dosen pembimbing yaitu Ibu Sukanti, M.Pd. Dengan materi pembelajaran mikro teaching adalah mata pelajaran akuntansi untuk tingkat SMA/SMK, dengan tujuan agar memiliki gambaran sedikit tentang materi yang akan diajarkan baik di SMA/SMK.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya serta segi mental dalam menghadapi peserta didik di lokasi PPL. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMK Negeri 1 Depok telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014.

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Untuk mendukung program kerja PPL, kemudian mahasiswa melaksanakan observasi di bidang kegiatan pembelajaran. hal-hal yang diamati pada observasi kegiatan pembelajaran antara lain :

1. Perangkat Pembelajaran
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Proses Pembelajaran

Namun, ketika kegiatan PPL dilaksanakan di SMK N 1 Depok baru menerapkan kurikulum 2013, sehingga banyak hal yang dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mulai dari mempelajari pembuatan RPP, Metode Pembelajaran yang diterapkan, Penilaian yang dilakukan, karena sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama PPL, yaitu pada bulan agustus dan awal bulan september pembimbingan serta koordinasi menyesuaikan. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi hambatan atau permasalahan tentang Praktek Pengalaman Lapangan yang terjadi di lokasi PPL.

e. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model atau ilustrasi.
- 3) Diskusi dengan sesama rekan praktikan baik dari jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, teknik busana, dan BK, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pembelajaran
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi
- 3) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran PENGANTAR KEUANGAN DAN AKUNTANSI, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas yaitu kelas XI AK 3 dan XI AP 3, dengan jumlah jam yaitu 2 jam pelajaran tiap minggu pada setiap kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 95% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

- 1) Untuk metode diskusi dan observasi tidak begitu bermasalah karena hanya mendapat bagian sedikit dari keseluruhan proses belajar mengajar. Siswa sangat aktif dalam pemecahan masalah untuk kegiatan diskusi setelah hasil diskusi di presentasikan, guru mengklarifikasi materi tersebut, dan hampir 97% siswa benar-benar memperhatikan dengan baik dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru di papan tulis.
- 2) Untuk metode tanya jawab merupakan metode yang cukup tepat diterapkan pada siswa karena sangat mendukung metode pembelajaran yang diterapkan yaitu diskusi, karena dalam kegiatan diskusi siswa dituntut untuk aktif.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan serta saran agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan PPL (dari tanggal 01 Juli – 17 September 2014) secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses mengajar di kelas X BB dan XI BB berjalan dengan lancar.
2. Berhasil menyelesaikan 12 RPP untuk mengajar dan 1 RPP lagi untuk Ujian.
3. Pembuatan handout dan power point sebagai media pembelajaran telah berhasil dengan baik
4. Pembuatan perangkat pembelajaran RPP dapat terealisasi.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
2. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti berapa kali mengajar, dan berapa jumlah rpp yang harus dipenuhi.
3. Pelaksanaan kegiatan PPL jangan dijadikan satu waktu dengan kegiatan KKN.
4. Pada saat pelepasan tidak pada saat sudah masuk kuliah 2 minggu kalau bisa sebelum masuk kuliah.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL 2014

E-mail: smkdesta_yk@yahoo.com, website: www.smk1depok.com.

Sripsi Pramudita Trisniyati 2013

L

A

M

P

I

R

A

N